

“...janganlah
kamu berputus
asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya Allah
mengampuni dosa-dosa
semuanya.”

Quran 39:53

Islam mengajarkan bahwa Tuhanlah Maha Penyayang dan akan memaafkan dan mengampuni orang-orang yang dengan tulus ingin bertobat. Langkah-langkah indah untuk bertobat termasuk bersikap tulus, menyesal, menahan diri untuk tidak melakukan dosa dan juga memiliki niat untuk tidak mengulanginya. Islam mendorong proses pemajuan diri dan pemurnian diri secara berkesinambungan.

Proses ini terjadi secara terus antara individu dan Tuhan - tidak perlu dosa dibagikan atau “mengaku” kepada orang / imam. Lebih jauh lagi, Tuhan tidak perlu mengorbankan dirinya untuk mengampuni dosa manusia, juga tidak ada manusia “yang lahir dalam dosa”.

6. Pertanggungjawaban Keadilan Mutlak

Islam mengajarkan bahwa Tuhan adalah Yang Maha Adil dan setiap orang akan bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri pada hari kiamat. Setiap orang bertanggung jawab, karena mereka memiliki kebebasan memilih dan memiliki akal untuk membedakan antara yang benar dan yang salah.

Ini adalah tuntutan keadilan bahwa akan ada Hari Pembalasan di mana setiap orang diberi ganjaran atau dihukum. Jika tidak, kehidupan akan menjadi tidak adil karena tidak semua orang menerima keadilan sejati di dunia ini.

Islam mengajarkan bahwa pada akhirnya kita akan diadili atas seberapa baik kita memenuhi tanggung jawab kita dan bertindak memenuhi kehendak bebas kita. Kita akan diadili oleh Tuhan, Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana, yang mengetahui dan melihat segala yang kita lakukan. Ini mendorong masyarakat yang lebih harmonis dan memberi manusia kepuasan karena mengetahui bahwa keadilan pada akhirnya akan menang.

7. Cara Hidup Praktis dan Seimbang

Islam memberikan keseimbangan yang seimbang antara iman dan tindakan, karena keduanya dibutuhkan untuk kehidupan yang stabil. Ini memberikan panduan untuk semua situasi dan keadaan. Islam adalah agama praktis dengan amalan penyembahan praktis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual, fisik, psikologis dan sosial manusia.

Contoh tindakan ibadah praktis yang bermanfaat meliputi:

- **Salat lima kali sehari** - Menenangkan jiwa dengan memuaskan kebutuhan spiritual untuk berhubungan dengan Tuhan secara kerap (terutama dalam gaya hidup sibuk di saat ini); menimbulkan rasa rendah hati dengan membungkuk dan bersujud kepada Tuhan; menghilangkan setiap halangan / kebanggaan / rasisme antara orang yang beriman

yang salat berjamaah; membantu seseorang menahan diri dari melakukan dosa karena orang tersebut bertemu Tuhan dengan kerap.

- **Derma wajib** - Menyucikan hati seseorang dari keegoisan; mendorong empati kepada orang miskin; mengingatkan seseorang akan rezeki Tuhan; membantu mengurangi kemiskinan; merapatkan jurang antara kaya dan miskin.

- **Puasa di bulan Ramadan** - Mempromosikan penyucian jiwa serta daya tahan diri; manfaat kepada kesehatan yang terbukti secara sains; memupuk empati kepada yang kurang beruntung; melatih manusia untuk biasa menaati Tuhan.

- **Ziarah Haji** - Menyatukan manusia dari segala warna, ras, status dan bangsa, karena jemaah haji memakai pakaian sederhana dan serupa, di samping melakukan berbagai amalan dalam bentuk jemaah.

Karena Islam berasal dari Tuhan, setiap perintah dalam agama pada bertujuan baik dan bermanfaat bagi individu dan masyarakat jika dipraktikkan dengan benar. Contoh ajaran Quran termasuk bersifat jujur, pemaaf, amanah, berbuat baik terhadap istri seseorang, sabar, adil, adil, bersederhana, tulus, dan menghormati keluarga dan orang tua. Terdapat banyak prinsip dalam ajaran Islam yang bersifat mencegah atau mengurangi berbagai penyakit individu dan sosial yang dihadapi dunia pada masa ini.

8. Pesan yang Universal dan Abadi

Islam memiliki sebuah pesan yang sesuai untuk semua orang pada setiap masa, sejak dari penciptaan Adam sampai hari kiamat. Hal ini berlaku sesuai untuk hari ini dan juga pada masa dulu.

Tuhan dapat dihubungi oleh semua manusia. Manusia dapat menjadikan diri mereka istimewa dan mendapatkan nikmat Tuhan hanya melalui keimanan mereka dan tindakan yang benar - bukan melalui ras, kekayaan, jenis jantina, bangsa atau status sosial.

Kesimpulan

Pesan Islam yang abadi dan indah adalah pesan yang sama oleh semua nabi, termasuk Nuh, Ibrahim, Musa, Yesus dan Muhammad (saw). Mereka semua memanggil kaum mereka untuk “Menyerahkan diri kepada Tuhan Yang Benar dan Satu” yang, dalam bahasa Arab, berarti menjadi “Muslim”. Kepatuhan kepada Tuhan (Allah) ini memungkinkan seseorang untuk memenuhi tujuan hidup dengan mengakui keagungan Allah dan dengan ikhlas mengesakanNya. Dengan berbuat demikian, seseorang akan memperoleh manfaat Islam yang tak terhitung jumlahnya.

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w islamicpamphlets.com e shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia
Swift (international) CTBAU2S

MENGAPA ISLAM?

KEINDAHAN DAN MANFAAT ISLAM

Apakah semua agama sama?

Bagaimana saya tahu mana yang benar?

Mengapa saya harus memilih Islam?

pelajari
asasnya

islamicpamphlets.com

Pamflet ini bertujuan untuk membahas beberapa keindahan, manfaat dan aspek unik tentang Islam dibandingkan dengan kepercayaan dan agama lain.

1. Hubungan Rapat dengan Sang Pencipta

Teras ajaran Islam adalah memfokus hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan, Pencipta mereka. Ini mendorong orang yang beriman untuk memiliki kesadaran yang terus-menerus akan Tuhan yang merupakan kunci kebahagiaan abadi.

Islam mengajarkan bahwa Tuhan adalah sumber kedamaian.

Dengan memusatkan perhatian pada hubungan penting ini dan mengikuti tuntunan Tuhan, orang percaya akan dapat memperoleh kedamaian dan ketenangan jiwa. Mencari kebahagiaan abadi melalui cara lain, seperti mengikuti keinginan seseorang atau mengumpulkan harta benda, tidak akan

pernah mengisi kekosongan yang kita miliki. Kebutuhan ini hanya bisa dipenuhi dengan kesadaran akan Tuhan.

Alasan utama untuk hubungan rapat ini adalah bahwa umat Islam memiliki hubungan langsung dengan Pencipta mereka. Tidak ada perantara, seperti berdoa kepada atau melalui yang lain, dalam menyembah Tuhan.

2. Pandangan Positif tentang Kehidupan

Islam memberi seseorang perspektif yang jelas tentang kejadian yang terjadi dalam kehidupan mereka, baik dan buruk, sebagaimana adanya, sebenarnya adalah ujian dari Tuhan. Ini mendorong seseorang untuk memahami kejadian dalam konteks keseluruhan tujuan hidup, yaitu untuk mengakui Tuhan dan mentaati-Nya. Dia menciptakan manusia dengan akal dan kebebasan memilih untuk menguji mereka tentang siapa yang akan memilih untuk mengikuti tuntunan-Nya dengan ikhlas. Kehidupan ini adalah ujian semata dan walaupun kita tidak berupaya mengendalikan segala sesuatu yang terjadi pada kita, kita dapat mengendalikan bagaimana kita bereaksi. Islam mendorong seseorang untuk fokus pada apa yang ada kita bisa kendali, untuk bersyukur kepada Tuhan atas anugerahNya, dan bersabar dalam masa-masa sulit. Sabar atau syukur - ini adalah formula untuk hidup bahagia.

Islam mendorong orang beriman untuk bebas dari kebahagiaan

duniawi yang terlampau yang dapat menyebabkan seseorang melupakan Tuhan, dan kesedihan yang terlampau sehingga menyebabkan seseorang kehilangan harapan dan menyalahkan Tuhan. Dengan tidak terlalu terikat pada dunia material, seorang Muslim diberdayakan tidak hanya untuk menangani bencana dengan lebih baik, namun juga bermanfaat dan murah hati kepada masyarakat. Hal ini mengarah pada pandangan hidup yang seimbang dan optimis.

3. Konsep Tuhan yang Murni dan Jelas

Tidak seperti agama lain, Islam tidak dinamai sesuai dengan pengagasnya atau komunitas kelahirannya. Perkataan Islam menandakan ketaatan kepada Tuhan, Pencipta Alam Semesta. Salah satu keunikan utamanya adalah bahwa ia mengakui kesempurnaan, kebesaran dan keunikan Tuhan tanpa kompromi. Hal ini tercermin dalam ajaran murni Islam tentang sifat-sifat Allah:

Tuhan itu Satu dan Unik

- Tuhan tidak memiliki pasangan, tidak ada kesetaraan dan tidak ada saingan.
- Tuhan tidak memiliki ayah, ibu, anak laki-laki, anak perempuan atau istri.
- Hanya Tuhan layak untuk segala ibadah.

Tuhan itu Maha Kuasa

- Tuhan memiliki otoritas dan kuasa penuh atas segala hal.
- Ketaatan kepada Tuhan tidak menambah Kekuatan-Nya, dan ketidakpatuhan pun tidak menurunkan kekuatan-Nya.

Tuhan adalah Yang Maha Tinggi

- Tidak ada yang di atas atau sebanding dengan Tuhan.
- Sifat-sifat Tuhan tidak menyerupai ciptaan-Nya.
- Tidak ada bagian dari Tuhan hadir pada siapapun atau apapun.

Tuhan itu sempurna

- Tuhan tidak memiliki keterbatasan manusia, seperti beristirahat pada hari ketujuh setelah Dia menciptakan alam semesta.
- Tuhan selalu memelihara sifat kesempurnaanNya dan tidak melakukan apapun untuk kompromi kesempurnaan ini seperti "menjadi manusia" seperti yang diklaim oleh agama lain. Jika Tuhan menjadi manusia dan mengambil atribut manusia, tentu saja Dia bukan Tuhan lagi.

4. Mementingkan Baik Bukti-bukti Jelas dan Juga Keimanan

Islam adalah agama dimana iman didasarkan pada bukti yang jelas. Ini mendorong orang untuk menggunakan akal mereka yang diberikan Tuhan untuk berpikir dan merenungkan kehidupan dan alam semesta mereka. Meski hidup ini adalah sebuah ujian, Tuhan telah memberikan cukup banyak tanda dan bimbingan kepada orang-orang yang berpikiran terbuka dan ikhlas untuk mendapat kebenaran.

Tidak seperti agama lain, ada banyak bukti, tanda dan mukjizat yang jelas bahwa kitab Islam, Al-Quran, berasal dari Tuhan.

Al-Quran:

- Bebas dari kesilapan atau kontradiksi, meskipun diturunkan dalam tempoh 23 tahun.
- Dipelihara, kata demi kata, karena terungkap dalam bahasa Arab yang aslinya, tidak seperti tulisan suci lainnya yang telah berubah atau hilang.
- Berisi pesan mudah, murni, universal dan memiliki kesan mendalam pada semua yang mencari kebenaran dengan ikhlas.
- Berisi gaya bahasa yang unik dan tak ada bandingannya, yang umumnya dikenal sebagai puncak kefasihan dan keindahan bahasa Arab - namun Al Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad (saw) yang diketahui buta huruf.
- Berisi banyak fakta ilmiah menakjubkan yang hanya ditemukan baru-baru ini, meski diturunkan lebih dari 1.400 tahun yang lalu.

Penjelasan paling rasional untuk banyak aspek unik dan ajaib dari Quran adalah bahwa ianya tidak lain adalah dari Tuhan.

5. Pengampunan Dosa-dosa

Islam menyarankan keseimbangan antara pengharapan pada rahmat Tuhan dan ketakutan pada hukuman-Nya - yang keduanya dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang positif dan rendah hati.

Kita dilahirkan tanpa dosa namun memiliki kebebasan untuk melakukan dosa. Tuhan menciptakan kita dan tahu bahwa kita tidak sempurna dan bisa melakukan dosa, namun kuncinya adalah bagaimana kita bereaksi terhadap kesalahan tersebut.

"Sesungguhnya, Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas (hakikat kebenaran dengan berbagai dalil dan bukti); dan Allah memberi petunjuk kepada sesiapa yang dikehendakiNya ke jalan yang lurus."

Quran 24:46

Kebahagiaan sejati ditemukan dalam mengakui dan menaati Sang Pencipta: "Sesungguhnya, dalam mengingat Tuhan, hati menemukan ketenangan."

Quran 13:28